

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji tentang *Environmental, Social, Governance (ESG)* dan *Return On Equity* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2017-2019, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 5.1 Simpulan

1. *Environmental* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali Fatemi (2017) yang menyatakan bahwa ESG meningkatkan nilai perusahaan yang artinya *environmental* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan kegiatan yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tidak terfokus pada pengolahan sumber daya alam sehingga investor yang akan berinvestasi tidak terfokus pada kinerja lingkungan sebagai tolak ukur nilai perusahaan atau faktor yang meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Kedepannya pihak perusahaan bisa lebih memperhatikan lingkungan alam terutama kesejahteraan aneka ragan hayati yang ada di sekitar perusahaan sehingga nantinya dimata para investor perusahaan memiliki nilai tambah dari segi tanggung jawabnya terhadap lingkungan walaupun kegiatan perusahaan tidak terfokus pada pengolahan sumber daya alam.

2. *Social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junhee Seok et.al (2019) menyatakan bahwa *CSR News Report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena *social* atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkatkan citra perusahaan sehingga akan berdampak pada loyalitas konsumen serta menjadi representasi dari peningkatan penjualan dengan cara melakukan berbagai macam aktivitas social di lingkungan sekitar perusahaan. Loyalitas konsumen dan meningkatnya penjualan akibat dari terlaksananya CSR yang baik ini lah yang dilihat investor sebagai faktor yang meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.
3. *Governance* atau tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Jitmaneroj (2018) menyatakan bahwa *governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor melihat apabila sebuah perusahaan menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik maka investor akan melihat bahwa perusahaan tersebut beroperasi secara baik dan normal dibawah kontrol tata kelola yang baik sehingga akan memberi dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini harus menjadi tantangan yang terealisasi bagi perusahaan agar perusahaan dapat menampilkan keberhasilan perusahaannya lewat peningkatan nilai perusahaan yang diakibatkan dari terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

4. *Return On Equity* atau ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan seperti yang dinyatakan dalam penelitian Faisal Efendi (2018) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan ROE sendiri merupakan faktor internal dari perusahaan, maka bagi para investor, pengambilan keputusan dilihat dari faktor internal akan berbeda apabila pengambilan keputusan dilihat dari faktor eksternal. Selain itu, ROE yang merupakan penggambaran dari harga saham sebuah perusahaan tidak bisa semata-mata dijadikan tolak ukur baik tidaknya nilai suatu perusahaan tanpa melihat dari fundamental perusahaan itu sendiri. Saham murah bagi investor belum tentu menjadi saham yang potensial.

## 5.2 **Saran**

Adapun saran – saran yang ingin disampaikan oleh penulis yakni sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan harus sadara bahwa perusahaan diberikan hak untuk melakukan pengelolaan sumber daya alam yang mana pada dasarnya sumber daya alam yang ada di sekitar perusahaan juga merupakan milik publik sehingga sepatutnya perusahaan dalam melakukan kegiatannya, manajemen tidak hanya memikirkan keuntungan semata tetapi juga harus memikirkan kepentingan lingkungan bagi keberlangsungan hidup masyarakat sekitar.

2. Walaupun nilai rata-rata dari perusahaan yang terdaftar di JII cenderung mendekati nilai maksimum yang ada pada nilai *social*, perusahaan masih perlu meningkatkan tanggung jawab sosialnya lebih baik lagi dengan memberikan bantuan sosial atau kegiatan sosial yang nantinya berdampak pada kehidupan jangka panjang, bukan hanya memberikan efek pada saat itu saja. Hal ini akan membantu *image* perusahaan terjaga terus menerus karena tanggung jawab sosial yang dilakukan berdampak sangat baik dimasyarakat serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
3. Pihak manajemen masih perlu memperhatikan tata kelola perusahaan guna meningkatkan lagi sistem tata kelola yang baik pada perusahaan. Tata elola yang dilaksanakan oleh perusahaan yang terdaftar di JII umumnya masih banyak yang belum memaksimalkan pada pelatihan pascapensiun serta kurang diperhatikannya data-data keselamatan kerja karyawan, selain itu kurangnya perhatian untuk tunjangan bagi purna waktu masih belum dilaksanakan dengan baik. Kedepannya diharapkan perusahaan lebih transparan dalam melaporkan statistik keselamatan kerja para karyawannya serta lebih memperhatikan kesejahteraan karywan purnabakti dan karyawan purnawaktu.

4. Para investor disarankan untuk memperhatikan kepemilikan manajerial karena pihak manajerial sebagai pemegang saham dalam mengembangkan usaha, harapannya di masa mendatang para investor mendapatkan keuntungan yang maksimal.
5. Peneliti relevan disarankan untuk meneliti variable yang belum dimasukan didalam penelitian ini, karena berdasarkan penelitian terdahulu variable ini terbukti mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan dan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan.

